

Edukasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Rumah Tangga Dalam Upaya Menjaga Lingkungan Pada Anggota STM Shri Parmeshwari Amman

**A. Mahendra¹, Witya Shalini², Tohap Parulian³, Lamminar Hutabarat⁴,
Ronnie Togar Mulia Sirait⁵, Mila Asmawiani Okta⁶, Elcy Handayani Pramita⁷**

¹ Universitas Katolik Santo Thomas, Indonesia

^{2,6,7} STIE Professional Manajemen College Indonesia, Indonesia

³ Universitas Medan Area, Indonesia

⁴ Universitas Darma Agung, Indonesia

⁵ Universitas Sari Mutiara, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: A. Mahendra

E-mail: mahendraroshan7@gmail.com

Abstrak

Program penyuluhan edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik rumah tangga dalam upaya menjaga lingkungan pada anggota STM Shri Parmeshwari Amman dilaksanakan sebagai bentuk wujud tri dharma perguruan tinggi. Pengabdian dilaksanakan di STM Shri Parmeshwari Amman pada tanggal 17 Mei 2025. Sampah dapat menyebabkan berbagai permasalahan jika tidak dikelola secara tepat. Pengelolaan sampah yang tidak benar dapat menimbulkan masalah serius dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu perlu adanya pemilahan sampah secara tepat. Setiap rumah tangga menghasilkan sampah yang tidak sedikit jumlahnya. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meminimalisir sampah adalah dengan memilah antara sampah organik dan anorganik kemudian mengolahnya kembali. Tujuan kegiatan penyuluhan yaitu untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui pemilahan sampah dan dengan memilah sampah maka sampah organik bisa dikomposkan dan sampah anorganik bisa didaur ulang sehingga mengurangi beban di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Metode workshop dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang dimulai dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman terlebih dahulu mengenai bagaimana pemilahan sampah organik dan anorganik sehingga peserta dapat memahami bagaimana pentingnya menjaga lingkungan agar bumi kita menjadi sehat asri dan nyaman. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah mendapatkan respon yang positif serta peserta antusias dan sangat proaktif dalam implementasi pemilahan sampah organik dan anorganik.

Kata Kunci - pemilahan sampah, sampah organik, sampah anorganik

Abstract

The educational outreach program for sorting organic and inorganic household waste in an effort to protect the environment for members of STM Shri Parmeshwari Amman was carried out as a form of realizing the tri dharma of higher education. The community service was carried out at STM Shri Parmeshwari Amman on May 17, 2025. Waste can cause various problems if not managed properly. Improper waste management can cause serious problems in human life. Therefore, proper waste sorting is needed. Every household produces a lot of waste. One effort that must be made to minimize waste is to sort organic and inorganic waste and then reprocess it. The purpose of the outreach activity is to educate the public about the importance of protecting the environment through waste sorting and by sorting waste, organic waste can be composted and inorganic waste can be recycled, thereby reducing the burden on the Final Disposal Site (TPA). The workshop method is carried out in the form of training and mentoring which begins by providing knowledge and understanding first about how to sort organic

and inorganic waste so that participants can understand how important it is to maintain the environment so that our earth becomes healthy, beautiful and comfortable. The results of this training activity are getting a positive response and participants are enthusiastic and very proactive in implementing the sorting of organic and inorganic waste.

Keywords - *waste sorting, organic waste, inorganic waste*

PENDAHULUAN

Menurut Taufiq, (2015: 68-73) sampah adalah sisa atau barang buangan yang sudah tidak digunakan dan dipakai lagi oleh pemiliknya. Sampah organik dan anorganik adalah sampah yang berasal dari dua sumber yang berbeda. Begitupun dengan cara pengolahannya. Maka dari itu kita perlu dilakukan kegiatan pemilahan antara sampah organik dan anorganik demi terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat. Sampah organik dapat diolah menjadi kompos sedangkan sampah anorganik dapat diolah menjadi produk kerajinan tangan (K Angeliana, 2016). Menurut Soewedo (1983) dalam Fatoni et al., (2017) sampah berdasarkan sifatnya dikategorikan menjadi sampah anorganik dan organik. Sampah anorganik merupakan sampah yang berasal dari kegiatan/aktivitas manusia yang sukar terurai oleh mikroorganisme dan membutuhkan jangka waktu yang panjang dalam proses penguraiannya, sedangkan sampah organik adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup yang mudah terurai oleh mikroorganisme.

Sampah adalah material sisa dari aktivitas manusia yang tidak memiliki keterpakaiannya, karenanya harus dikelola. Tanpa pengelolaan secara baik dan benar, sampah dapat menimbulkan kerugian karena akan menyebabkan banjir, meningkatnya pemanasan iklim, menimbulkan bau busuk, mengganggu keindahan, memperburuk sanitasi lingkungan dan ancaman meningkatnya berbagai macam penyakit (Yudistirani et al, 2015).

Pengelolaan sampah merupakan tantangan global yang kompleks, dengan hanya sekitar 20% sampah yang berhasil didaur ulang atau dipulihkan setiap tahun (Kumaat et al., 2023). Sisanya sering menjadi masalah lingkungan yang signifikan, seperti pencemaran ekosistem dan penurunan kualitas jasa lingkungan (Buneviciene et al., 2021). Kurangnya frekuensi pengangkutan dan fasilitas pengelolaan yang memadai memperburuk situasi, menyebabkan sampah sering dibuang sembarangan di sudut jalan, kebun, atau sungai (Song, 2019).

Kurang optimalnya penanganan sampah menyebabkan berbagai permasalahan lingkungan. Sanitasi lingkungan yang tidak baik, munculnya berbagai macam penyakit karena banjir dan kandungan organik lahan pertanian yang menurun serta pemanasan global merupakan masalah yang timbul karena sampah. Oleh karena itu diperlukan kepedulian serta komitmen bersama dalam pengelolaan sampah. Edukasi pentingnya menjaga kebersihan, sosialisasi pengolahan sampah dan pendampingan pembuatan fasilitas tempat sampah menjadi salah satu sumber informasi yang dapat menarik masyarakat untuk sadar dan peduli terhadap pengelolaan sampah (Anandita, 2023).

Kurangnya pemahaman pemilahan sampah organik dan anorganik, dapat diatasi dengan menggunakan pendekatan teknik sosialisasi untuk memberikan wawasan mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik pada anggota STM, agar masalah sampah ini dapat di pahami oleh masyarakat. Dimana kami menargetkan sosialisasi pada anggota STM ini dilakukan bertujuan untuk memberi pemahaman mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik. Dari pemahaman yang diberikan diharapkan muncul inovasi dan kreativitas anggota STM dalam mengelola sampah sehingga dapat meminimalisir sampah yang dihasilkan menjadi berbagai macam manfaat.

Generasi milenial yang berada dalam usia produktif dan menempati berbagai posisi strategis di Indonesia, sudah saatnya mereka terlibat kepedulian terhadap lingkungan dan harus berperan aktif untuk memikirkan bagaimana cara yang tepat untuk mengurangi sampah, dengan berkreasi memanfaatkan limbah sampah sebagai sumber penghasilan. (Aisa et al., 2018).

Terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan dalam mengurangi jumlah sampah di lingkungan, terutama sampah plastik. Berikut merupakan beberapa strategi yang dapat diterapkan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

yaitu 1) pengelolaan sampah 3R pengurangi pemakaian kembali dan pendauran ulang sampah, 2) mewajibkan peserta membawa tumbler pribadi sebagai tempat minum, (3) menghindari pembelian makanan yang terbungkus plastik, serta (4) membuat pembuangan sampah di lingkungan (Baroah & Qonita, 2020). Senada dengan pendapat Susanti et al. (2022) bahwa Kegiatan 3R yaitu (*Recycling, Reduce, and Reuse*) dalam pengolahan sampah yang telah diterapkan masyarakat seperti, pemilahan sampah basah sebagai kompos dan kering bisa dijual kembali. Perlu adanya sosialisasi kepada peserta agar dapat menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Selain itu dapat dilakukan dengan melatih kreativitas dan mengolah limbah sampah dengan melakukan pembuatan pot dengan media botol bekas (Prihastuti et al., 2021).

Berdasarkan pemikiran di atas, maka pelaksana pengabdian bermaksud melakukan pengabdian kepada Anggota STM Shri Parmeshwari Amman berupa penyuluhan edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik rumah tangga dalam upaya menjaga lingkungan.

METODE

Metode kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan ini dengan memberikan edukasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Rumah Tangga Dalam Upaya Menjaga Lingkungan Pada Anggota STM Shri Parmeshwari Amman. Kegiatan terdiri dari 3 tahapan yaitu :

1. Persiapan.

Tahap persiapan dilakukan dimulai dari pengecekan perangkat hardware dimulai dari proyektor, laptop, dan pembuatan materi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Rumah Tangga.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahap pelaksanaan diawali dengan menginformasikan kepada pengelola untuk pelaksanaan edukasi. Anggota STM yang hadir dikumpulkan di salah satu ruangan, setelah Anggota STM hadir maka dimulai kegiatan pada anggota tersebut dengan diawali pengenalan dan melaksanakan penyuluhan. Penyampaian materi pemilahan sampah organik dan anorganik, setelah itu diakhiri dengan diskusi dan tanya jawab dari materi tersebut untuk pemahaman yang diketahuinya dari edukasi yang telah diberikan.

3. Evaluasi

Proses evaluasi adalah tahap akhir dari pelatihan ini dengan semua peserta dapat memberikan masukan untuk mengetahui kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan ini dan langkah-langkah perbaikan yang dapat ditempuh apabila hendak mengadakan kegiatan serupa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Sabtu 23 Mei 2025 di STM Shri Parmeshwari Amman. Pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan seminar dengan berbagai materi khususnya menyangkut edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik rumah tangga, dimana semua kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal acara yang telah disusun sebelumnya. Acara diawali dengan sambutan dari tim pelaksana yang menjelaskan tujuan dan manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tim PKM menyajikan materi pemilahan sampah organik dan anorganik, sebelum dijelaskan dengan terperinci tentang pentingnya pemilahan sampah, tim pkm memberikan penjelasan mengenai alasan perlu adanya pengetahuan mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik dan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah. Penting untuk diingat bahwa pengelolaan sampah bukan hanya tanggung jawab berwenang, tetapi juga tanggung jawab kita semua sebagai warga masyarakat. Setiap individu dapat berkontribusi dalam pengelolaan sampah, mulai dari mengurangi produksi sampah sampai memilah sampah di rumah.

Kegiatan dilanjutkan dengan mengenalkan tahap pengendalian diri yaitu kemampuan untuk mengatur pikiran, emosi dan perilaku agar sesuai dengan tujuan jangka panjang dengan cara : kesadaran diri yaitu menyadari pentingnya pemilahan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pemahaman nilai yaitu memahami mengapa pemilahan sampah itu penting dan bagaimana perilaku pribadi berkontribusi, komitmen dengan membangun niat dan motivasi untuk memilah sampah secara konsisten, pengendalian perilaku yaitu mampu mengendalikan kebiasaan lama dan menggantinya dengan yang baru. Selanjutnya setelah penyampaian materi yang telah diberikan dalam bentuk slide kepada para peserta maka akan dilakukan diskusi tanya jawab. Peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan ini, karena diakhir sesi penyampaian materi banyak peserta memberikan pertanyaan mengenai materi yang disampaikan. Setelah memberikan pemaparan materi, tim pelaksana kegiatan mengajak peserta menerapkan pemilahan sampah organik dan anorganik dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu kegiatan ini berlanjut dengan sesi diskusi dan tanya jawab, dimana ada beberapa pertanyaan yang diajukan dari peserta, dan sesi tanya jawab berjalan secara interaktif. Setelah selesai sosialisasinya di kemudian hari Tim PKM akan kembali melakukan penyuluhan kepada anggota STM. Setelah pembelajaran selesai, tim mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan STM Shri Parmeshwari Amman yang telah memberikan kesempatan kepada tim PKM untuk melakukan pengabdian masyarakat lalu menutup penyuluhan dengan berdoa.

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini yaitu masyarakat bisa mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya, melakukan pemilahan sampah organik dan non organik serta pengolahan sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat juga bernilai ekonomis. Studi juga menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan sampah akan berdampak langsung pada kualitas lingkungan hidup dan kesehatan masyarakat. Dengan memprioritaskan pengurangan, pemilahan, dan pengelolaan sampah yang efisien, kita dapat mengurangi pencemaran lingkungan, mencegah kerusakan ekosistem, serta meningkatkan kualitas udara dan air. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kita dapat menjaga lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan bagi generasi mendatang (Lingga et al, 2024). Menurut Ratnaningsih et al. (2021), transfer teknologi kepada masyarakat dapat menumbuhkan kesadaran mereka dalam memilah sampah dan mengolah kembali sampah anorganik menjadi tas, tempat tissue, tempat gelas, piring, dan produk lain yang bernilai ekonomis. Kecenderungan di masyarakat dijumpai kebiasaan membuang sampah ke lingkungan tanpa memilahnya. Langkah paling awal dapat dilakukan mulai dari rumah tangga untuk melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik. Sampah anorganik yang sulit terurai seperti plastik, dapat diolah menjadi produk kerajinan tangan, bahkan dapat diolah menjadi paving block yang dapat digunakan untuk jalan setapak (Luthfianto & Nurkhanifah, 2020).



Gambar 1.
Instruktur melakukan penjelasan materi Pemilahan Sampah



Gambar 2.
Peserta di Pengabdian Masyarakat



Gambar 1.
Kordinator TIM PKM Memberikan Kata Sambutan dan Membuka Acara



Gambar 2.
Kata Sambutan dari Pengurus STM Shri Parmeshwari Amman

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyuluhan tentang Edukasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Rumah Tangga Dalam Upaya Menjaga Lingkungan yang telah dilakukan pada tanggal 17 Mei 2025 di STM Shri Parmeshwari Amman jam 14.00 sampai selesai, dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu jumlah peserta yang mengikuti penyuluhan sebanyak 19 orang, kemudian peserta cukup antusias mendengarkan materi yang diberikan yaitu bagaimana cara pemilahan sampah organik dan anorganik rumah tangga dalam upaya menjaga lingkungan sehingga dapat terhindar dari berbagai macam penyakit. Dari hasil evaluasi semua peserta dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdian dengan baik.

Hasil yang dicapai dari kegiatan penyuluhan pengabdian ini yaitu masyarakat bisa mulai memahami pentingnya menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya, melakukan pemilahan sampah organik dan non organik serta pengolahan sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat juga bernilai ekonomis. Kegiatan pengabdian ini merupakan bentuk nyata tim PKM

kepada masyarakat sehingga dapat langsung melakukan pembuangan, pemilahan dan pengolahan sampah baik sampah organik dan non organik.

Saran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah perlu dilaksanakan kembali dengan peserta yang lebih banyak, dan dengan topik yang sama karena dapat memberikan berbagai macam manfaat dan menumbuhkan pemahaman kepada masyarakat mengenai perbedaan sampah organik dan anorganik sehingga akan membina kesadaran pada masyarakat akan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan. Hal tersebut tentu akan menciptakan karakter cinta lingkungan dan penerapan pola hidup sehat. Tim PKM kedepannya akan membuat keberlanjutan kegiatan yang akan dilaksanakan kepada STM dengan membuat praktek pengolahan sampah dengan sistem 3R sehingga masyarakat akan lebih kreatif untuk memanfaatkan sampah menjadi sesuatu yang bernilai guna dan ekonomis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas yang telah memberikan dukungan berupa pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan dan anggota STM Shri Parmeshwari Amman yang telah memberikan izin pengabdian masyarakat serta membantu sukses nya pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisa, L., Rakhman, S. A., Ashmamillah, D., Fani, D. M., dan Pradana, G. A. 2018. "Enviro School" Rumah Edukasi Pemanfaatan Sampah dalam Rangka Mewujudkan Generasi Peduli Lingkungan. *Agrokreatif-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1) : 1–11.
- Anandita, Septian Ragil; Mujahid, Ahmad Syafiq; Syarifuddin, Irhamsyah; Sidiq, Mukhammad Nur Iman Sidiq; Nur, Luluk Choirun Nisak; Afidah, Nurul; Suhadi, Agus. 2023. Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Untuk Meningkatkan Kesehatan dan Ekonomi Masyarakat. Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 4* (3).
- Baroah, S., & Qonita, S. M. (2020). Penanaman CiLi (Cinta Lingkungan) Pada Siswa Melalui Program Lingkungan Sekolah Tanpa Sampah Plastik. *Jurnal PANCAR (Pendidik Anak Cerdas Dan Pintar)*, 4(1), 11–16.
- Buneviciene, K., Drapanauskaite, D., Mazeika, R., & Baltrusaitis, J. (2021). A Mixture of Green Waste Compost and Biomass Combustion Ash for Recycled Nutrient Delivery to Soil. *Agronomy*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/agronomy11040641>
- Fatoni, N., Imanuddin, R., & Darmawan, A.. (2017). Pendayagunaan Sampah Menjadi Produk Kerajinan. Dimas. *Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*, 17(1), 83. <https://doi.org/10.21580/dms.2017.171.1505>.
- K Angeliana, Devi. 2016. Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Melalui Sosialisasi Persampahan Dan Rumah Sehat Di Permukiman Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Neglasari, Tangerang. *Jurnal Abdimas Vol 2* (2).
- Kumaat, E. J., Manembu, I. S., Mambu, S. M., & Mangindaan, G. M. C. (2023). Sustainable Campus Through Organic Waste Management Program Implementation. *Journal of Sustainability Perspectives*, 581–586. <https://doi.org/10.14710/jsp.2023.21647>
- Lingga, Leny Julia; Yuana, Melta; Sari, Nisa Aulia; Syahida, Hanifa Nur; Sitorus, Cristin; Shahron. 2024. Sampah di Indonesia : Tantangan dan Solusi Menuju Perubahan Positif. *Innovative : Journal of Social Science Research Vol 4* (4).
- Luthfianto, S., dan Nurkhanifah, N. 2020. Inovasi Limbah Plastik dan Kulit Kopi Menjadi Paving Block di Desa Penakir Pematang. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1) : 176 – 185.

- Prihastuti, L., Fitriyani, S., Romadhon, F. H., Pratiwi, D. R., & Prayitno, H. J. (2021). Pembelajaran Kreatif Guna Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 1(1), 21–30. <http://journals.alptkptm.org/index.php/jikm/article/view/3>
- Ratnaningsih, A. T., Setiawan, D., dan Siswati, L. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sampah Anorganik Menjadi Produk Kerajinan yang Bernilai Ekonomis. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (6) : 1500 -1506
- Song, Q. (2019). Minimizing the increasing solid waste through zero waste strategy. *Journal of Cleaner Production*, 104, 199–210. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.08.027>
- Susanti, A. A., Antika, A. A., Pratama, R., Pradana, F. G., Handayani, S., & Sutaryono, S. (2022). Implementasi dan Pengembangan Program Unggulan Kampung Iklim (Proklim) di Desa Kertonatan. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 58–68. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v4i1.19183>
- Taufiq, A., & Maulana, M. F. (2015). Sosialisasi Sampah Organik dan Nonorganik serta Pelatihan Kreasi Sampah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* , 68-73.
- Yudistirani, Sri Anastasia; Syaufina, Lailan; Mulalsih, Sri. 2015. Desain Sistem Pengelolaan Sampah Melalui Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Berdasarkan Persepsi Ibu-Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Konversi* Vol 4 (2).